

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang penting dalam proses belajar, tanpa adanya motivasi seseorang tidak akan bisa melakukan tindakan untuk belajar, karena keinginannya untuk belajar tidak akan muncul tanpa adanya motivasi yang kuat. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, baik itu motivasi dari diri sendiri ataupun motivasi yang diperoleh dari luar.

Motivasi belajar dapat bersumber dari dalam diri sendiri berdasarkan kebutuhan, dorongan dan kesadaran pada tujuan belajar. Motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), H, 162

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah berfirman dalam Q.S. Ar-Ra'd Ayat 11:

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُر مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُر وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِر مِّنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>2</sup>

Motivasi yang timbul akan kebutuhan diri dalam diri siswa akan lebih baik dibandingkan dengan motivasi yang disebabkan oleh rangsangan dari luar. Namun dalam praktiknya, sering motivasi dari dalam itu tidak ada, atau belum timbul. Keadaan ini memerlukan rangsangan dari luar sehingga timbul motivasi belajar.<sup>3</sup> Rangsangan yang timbul dari luar dapat juga berasal dari seorang guru, dimana guru adalah unsur yang sangat penting dan menentukan dalam proses pendidikan. Upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Guru sebagai tenaga pengajar sangat dituntut untuk memiliki kualitas atau kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dalam proses belajar mengajar.

Seorang guru harus mempunyai kompetensi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Dalam UU Guru dan Dosen No. 14 Th. 2005

<sup>2</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Keluarga*, Edisi hasana, H. 325

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), H. 50

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.<sup>4</sup> Jadi, keempat kompetensi tersebut mutlak harus dikuasai oleh setiap guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang guru dan dosen. Disini penulis menegaskan bahwa yang difokuskan dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru dalam mengajar.

Kompetensi kepribadian merupakan kepribadian yang stabil, dewasa, arif, berwibawa dan akhlak mulia dan menjadi teladan bagi anak didik.<sup>5</sup> Tampilan kepribadian guru akan lebih mempengaruhi motivasi anak dalam mengikuti proses pembelajaran apabila seorang guru memiliki kompetensi kepribadian. Pribadi guru yang santun, respek terhadap siswa, jujur, ikhlas, dan menjadi teladan mempunyai pengaruh yang positif terhadap persepsi siswa untuk mengikuti pelajaran. Pengalaman juga menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, hasrat belajar dan sebagainya, bersumber dari kepribadian guru. Bahkan, masalah kepribadian ini sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan seorang guru dalam pandangan anak didik, dan masyarakat.<sup>6</sup>

Moh. Uzer Usman menegaskan guru harus bisa memposisikan dirinya dalam sekolah sebagai orang tua kedua bagi siswa. ia harus mampu menarik

<sup>4</sup> Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), H. 27

<sup>5</sup> Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), H. 113

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012), H. 34



simpati sehingga menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan oleh guru hendaknya dapat menjadi motivasi siswanya dalam belajar.<sup>7</sup> Dengan artian, bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertamanya adalah ia tidak dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada para siswanya. Dengan begitu para siswa akan sukar menghadapi guru yang tidak menarik.

Dalam studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah aliyah diniyah puteri Pekanbaru, penulis melihat bahwa guru mata pelajaran ekonomi memiliki kompetensi kepribadian yang baik, hal ini dapat dilihat dari cara berbicara guru yang sopan dan berwibawa, berpenampilan rapi, sopan dan bersikap adil kepada semua siswa serta guru juga tegas dan menegur siswa yang berbuat salah dalam proses belajar. Dengan berkompotensi kepribadian baik yang dimiliki oleh guru tersebut hendaknya menjadi teladan bagi siswa untuk termotivasi dalam belajar mata pelajaran ekonomi. Namun, penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mahu bertanya apabila ada materi yang belum di mengerti.
2. Masih kurangnya keinginan siswa untuk memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.
3. Masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

<sup>7</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010),



4. Masih ada siswa yang tidak ikut berkontribusi dalam berdiskusi kelompok dikelas
5. Masih ada siswa yang kurang berinteraksi dengan siswa yang lain pada saat diskusi dikelas.
6. Masih ada siswa yang diam pada saat guru memberikan pertanyaan.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan memahami judul penelitian ini, penting bagi penulis tegaskan istilah yang dipakai.

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah sebuah daya tarik yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>8</sup> Pengaruh yang penulis maksud disini adalah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa.

### 2. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta

<sup>8</sup> Tim Mutu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bekasi: Mentari Utama Unggul, 2013), H. 896.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik, dan berakhlak mulia.<sup>9</sup> Kompetensi kepribadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran ekonomi.

### 3. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman.<sup>10</sup> Motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mengakibatkan yang mengakibatkan seseorang tersebut melakukan kegiatan belajar sehingga mampu memberikan perubahan tingkah laku mengarah pada yang lebih baik serta diperolehnya pengalaman dan keterampilan.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa masih rendah.
- b. Kompetensi kepribadian guru sudah diterapkan dengan baik namun motivasi belajar siswa masih rendah.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada “Rendahnya Pengaruh Kompetensi

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), H. 117

<sup>10</sup>Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: 2012, Rineka Cipta), H.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepribadian Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Materi Pembangunan Ekonomi kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Seberapa Besar Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Materi Pembangunan Ekonomi kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh dari kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dalam Materi Pembangunan Ekonomi kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Siswa

Bagi siswa sebagai bahan masukan untuk siswa akan betapa pentingnya meningkatkan motivasi belajar.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Bagi guru**

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi kepribadiannya agar menjadi teladan bagi siswanya sehingga siswa termotivasi untuk belajar pada mata pelajaran guru.

**c. Bagi Peneliti**

Landasan untuk menjadikan bahan kajian penelitian dan wawasan mengenai seberapa berpengaruhnya kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa.

**d. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah dan salah satu alternatif untuk pengajaran.